

Mahasiswa Asing Meriahkan International Day 2015 di Unpad - Universitas Padjadjaran

[Unpad.ac.id, 17/12/2015] Berbagai kuliner khas dan penampilan kebudayaan dari 18 negara disuguhkan dalam International Day 2015 yang digelar Universitas Padjadjaran melalui Direktorat Kerja Sama Unpad di Gedung Rektorat Unpad kampus Jatinangor, Kamis (17/12).



Mahasiswa asing Unpad memperkenalkan kuliner asal negerinya kepada pengunjung International Day 2015 di selasar Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, Kamis (17/12). (Foto oleh: Tedi Yusup)*

Kuliner yang ditampilkan, seperti kasha dari Rusia, chapati dari Nigeria, plov dari azerbaijan, olivie dari Iran, Larb dari Thailand, Mandazi dari Tanzania, dan masih banyak lagi. Dari Indonesia, juga hadir kuliner tradisional seperti leupeut, putri noong, gurandil, combro, colenak, dan surabi oncom.

Acara ini diikuti oleh para mahasiswa asing yang sedang menempuh studi di Unpad. Mereka menyuguhkan kuliner khas negaranya itu di masing-masing stan, yang berlokasi di selasar lantai 1 Gedung Rektorat Unpad kampus Jatinangor.

Stan pun diramaikan oleh para mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan Unpad. Di setiap stan, para pengunjung bukan hanya dapat menikmati kuliner khas dari setiap negara, mereka juga mendapatkan presentasi singkat dari para peserta tentang keunikan dari asal negaranya itu.

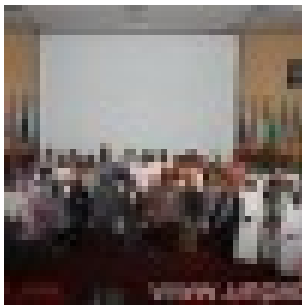
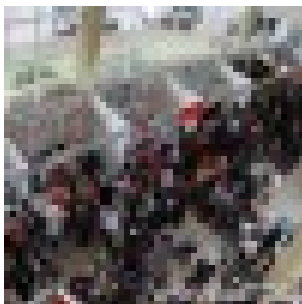
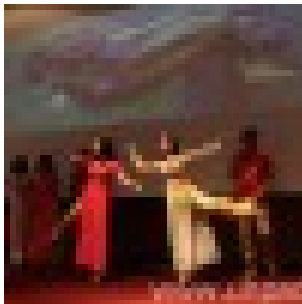
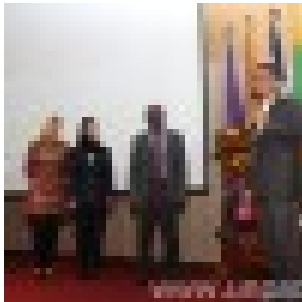
Selain itu, para mahasiswa asing ini juga melakukan penampilan kebudayaan, berupa tarian dan nyanyian dari masing-masing negara.

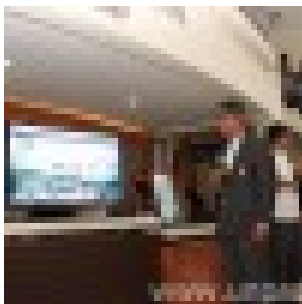
Acara ini dibuka oleh Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad, ditandai oleh pemukulan gong di Bale Sawala Unpad, didampingi juga oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kerja Sama, inovasi, dan Usaha, Dr. Keri Lestari, S.Si.,M.Si.,Apt., Direktur Kerja Sama, Parikesit, M.Sc., Ph.D., Wakil Duta Besar Sudan, Tarig Abdallah Ali dan Atase Kebudayaan Kedutaan Besar Afganistan, Humaira

Salim Karakhil.

Menurut Rektor, sangat penting bagi kita untuk mengenal berbagai kebudayaan yang ada di dunia, karena kita harus berinteraksi dan bekerja sama dengan berbagai masyarakat di dunia, terutama untuk mengatasi berbagai masalah internasional.

“Kita tidak dapat hidup sendiri untuk menyelesaikan masalah. Untuk itu, kita harus dapat mengenal budaya lain,” ujar Rektor.





Kepada para mahasiswa asing, Rektor pun mengharapkan mereka dapat mengenal kebudayaan dan belajar bahasa Sunda, disamping juga bahasa Indonesia, agar mereka dapat lebih baik dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, termasuk juga dengan warga di dalam Unpad sendiri. Bahkan, kemampuan dalam berbahasa Sunda ini akan mempengaruhi kelulusan mereka nantinya. Hal ini diharapkan dapat juga turut difasilitasi oleh Fakultas Ilmu Budaya Unpad.

Para mahasiswa asing ini pun diharapkan dapat menjadi duta Unpad yang dapat menyampaikan informasi mengenai Unpad di negara masing-masing. Termasuk juga informasi mengenai terbukanya kesempatan bagi mahasiswa asing untuk menempuh studi secara gratis di Unpad mulai tahun depan.

Disamping itu, kesempatan mahasiswa Unpad yang ingin mengikuti program internasional pun akan semakin terbuka. Untuk itu, Rektor berpesan agar mahasiswa Unpad dapat terus meningkatkan prestasinya. "Jadi anggaran untuk international program akan lebih banyak lagi," ungkap Rektor.*

Laporan oleh: Artanti Hendriyana / eh